

6.000 Orangutan Terancam Punah

by : **I Dewa M Parwita**

ASIAN Forum Animal Conference (AFAC) yang berlangsung selama tiga hari mulai Rabu (27/8) di Sanur Beach Hotel, Bali menghadirkan lebih dari 100 peserta dari berbagai negara di Asia bertujuan untuk meminimalisasi penurunan populasi fauna di Asia.

Hal ini dilakukan mengingat populasi fauna di Asia dan Indonesia khususnya dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan drastis. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain perburuan liar oleh penduduk untuk dijual secara ilegal, alih fungsi lahan konservasi ke lahan perkebunan atau pertanian dan pertambangan serta yang penebangan liar hutan di Indonesia.

Menurut *International Communication Officer* ProFauna Internasional Indonesia, Butet Sitohang, Indonesia merupakan salah satu negara dengan penurunan populasi fauna tertinggi di Asia bahkan di dunia. Sesuai laporan investigasi terakhir ProFauna Indonesia menunjukkan, lebih dari 10 ribu ekor burung Nuri dan Kakatua diselundupkan untuk dijual di pasar bebas ke beberapa negara tetangga seperti Filipina, Malaysia, dan Singapura sisanya dijual di dalam negeri seperti Jakarta dan Surabaya.

"Harga jualnya sangat murah berkisar antara Rp200 hingga Rp300 ribu perekor untuk dalam negeri, sedangkan yang diselundupkan ke luar negeri harganya mencapai Rp800 ribu hingga Rp1 juta perekor," kata Butet.

Hal senada terjadi juga dengan populasi orangutan di Indonesia. Menurut Manajer Team Rapid Response Orangutan Kalimantan, Seto Hari Wibowo, penyebab utama menurunnya populasi orangutan di Indonesia adalah alih fungsi lahan dan *illegal logging*. Dalam setahun diperkirakan ada sekitar 6 ribu ekor orang utan yang mati karena berbagai penyebab. Dan bila tidak segera dicarikan regulasi yang ketat, maka Indonesia akan kehilangan orang utan dalam lima tahun ke depan.

Di Kalimantan, petugas sudah berhasil merehabilitasi 600 ekor orangutan pertahun dengan asumsi 1 ekor orangutan yang direhabilitasi mewakili 10 ekor orang utan yang terancam punah di hutan. Hal itu berarti, ada sekitar 6 ribu ekor orang utan yang terancam punah pertahun. n **IDM Parwita**